

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Kecamatan Cilandak yang beralamat di Jl. Komplek BNI 46 No.57, Cilandak Barat, Cilandak, RT 04/RW 05, Cilandak Barat, Kec.Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430. Puskesmas Kecamatan Cilandak dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan menjadi salah satu puskesmas yang selalu menjadi tujuan masyarakat di Jakarta Selatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan serta menjadi puskesmas yang paling rajin memberikan inovasi pelayanan kesehatan. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2022.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif non statistik atau non matematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai kualitasnya.⁴⁹ Penelitian kualitatif tidak dapat diukur dengan angka, sebab penelitian ini berusaha menggambarkan dan mengungkapkan mengenai Strategi yang dilakukan Puskesmas Kecamatan Cilandak dalam mencapai tingkat akreditasi paripurna.

Menggunakan metode kualitatif deskriptif akan menghasilkan data yang lebih lengkap, mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian deskriptif kualitatif sendiri bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi atau fenomena realita sosial yang sedang terjadi baik di dalam masyarakat maupun pada sebuah organisasi yang menjadi objek penelitian.

⁴⁹ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 9

3.3. Teknik Penentuan Informan

Seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman terkait dengan latar penelitian. Adapun kriteria-kriterianya adalah menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi yang akurat, yang akan menjadi informan narasumber. Informan ditentukan dengan teknik Purposive, yaitu penentuan informan berdasarkan kriteria tertentu.

Teknik penentuan informan menggunakan purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti.⁵⁰ Informan yang dimintai data terkait penelitian yaitu, Kepala UPT Puskesmas Cilandak, Kepala Satpel UKP, Kepala Satpel UKM, Bagian Diklat, Bagian Penanggung jawab mutu, Bagian pengadaan barang dan jasa, Bagian Pengadministrasian Umum, dokter dan perawat serta masyarakat pengguna layanan kesehatan di puskesmas Kecamatan Cilandak.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah Informan	Kode
1	Kepala UPT Puskesmas Kecamatan Cilandak	1	Informan Kunci ¹
2	Kepala Satpel UKP	1	Informan Kunci ²
3	Kepala Satpel UKM	1	Informan Kunci ³
4	Bagian Diklat	1	Informan Utama ¹
5	Bagian Penanggung jawab mutu	1	Informan Utama ²
6	Bagian pengadaan barang dan jasa	1	Informan Utama ³
7	Bagian Pengadministrasian Umum	1	Informan Utama ⁴
8	Dokter	1	Informan Utama ⁵
9	Perawat	1	Informan Utama ⁶
10	Mayarakat pengguna layanan	2	Informan Tambahan

Sumber: Penulisan pada penelitian (2022) Strategi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Cilandakl dalam Mencapai Akreditasi ke Tingkat Paripurna

⁵⁰ Anwar Hidayat, "Purposive Sampling, Pengertian, Tujuan, Contoh, Langkah, Rumus", <https://www.statistikian.com.2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html?amp>, 29 Juli 2022.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan focus dan tujuan penelitian yaitu pada strategi yang dilakukan puskesmas Kecamatan Cilandak dalam mencapai tingkat akreditasi ke tingkat Paripurna. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan dan data sekunder yaitu data yang mendukung data primer yang diperoleh melalui buku, jurnal serta dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Observasi (Pengamatan)

Yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan untuk memperoleh keterangan yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti terkait dengan program-program yang dijalankan puskesmas Kecamatan Cilandak. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Data dikumpulkan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh puskesmas Kecamatan Cilandak.

B. Wawancara

Yaitu mengumpulkan bahan atau keterangan-keterangan, yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan responden penelitian secara mendalam yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Kegiatan wawancara akan dilakukan dengan subjek informan secara langsung bertatap muka dengan maksud untuk mendapatkan

persoalan atau topik yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan Kepala UPT Puskesmas Cilandak, Kepala Satpel UKP, Kepala Satpel UKM, Bagian Diklat, Bagian Penanggung jawab mutu, Bagian pengadaan barang dan jasa, Bagian Pengadministrasian Umum, dokter dan perawat serta Masyarakat pengguna layanan kesehatan di puskesmas Kecamatan Cilandak.

C. Dokumentasi

Yaitu pengambilan data yang diperoleh dari puskesmas Kecamatan Cilandak, berupa bentuk soft copy data dan foto terkait pelaksanaan pelayanan dan program-program pendukung pelayanan kesehatan. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seorang. Pada penelitian ini dibutuhkan dokumentasi untuk menunjang data agar dapat di validasi, dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menyangkut beberapa dokumen.

Dalam hal ini pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa foto sertifikat akreditasi paripurna yang diberikan kepada puskesmas Kecamatan Cilandak, Daftar Tabel SDM Puskesmas Kecamatan Cilandak, foto laporan pertanggung jawaban Puskesmas tahun 2021, foto sarana dan prasarana pendukung seperti playground, pojok literasi serta papan pengumuman mengenai prosedur dan SOP yang ada di puskesmas Kecamatan Cilandak.

Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa sumber-sumber tertulis yang ada baik berupa buku, profil, peraturan, literatur, laporan, tabel, dan tulisan lainnya berhubungan dengan Strategi Puskesmas Kecamatan Cilandak dalam Mencapai Akreditasi ke Tingkat Paripurna.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan

data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman, dalam melakukan analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.⁵¹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema beserta polanya. Dalam kegiatan mereduksi maka kegiatan yang dilakukan adalah merangkum dan memfokuskan data penting yang berkaitan dengan Strategi Puskesmas Cilandak dalam mencapai tingkat akreditasi paripurna.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini akan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁵¹ Elvinaro Ardianto, 2010, Metodologi *Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, hlm. 223.

Pada penelitian ini, data yang didapat berupa deskripsi yang diperoleh dari wawancara. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasi sehingga dapat menemukan dan memahami makna tersirat dari keadaan subjek. Melakukan pengolahan dan analisis data secara sistematis agar data yang diperoleh berkualitas.

3.6. Teknik Pengabsahan Data

Dengan keabsahan data yang bagian dari sebuah konsep paling penting untuk diciptakan Kembali dari konsep keaslian (Validitas) serta keandalan (reliabilitas). Validitas data merupakan sebuah derajat dengan kecermatan di antara jenis data yang diperoleh, tentunya objek penelitian, menggunakan kata lain yang bisa diperoleh dengan jenis data yang bisa dilaporkan sebelumnya.

Untuk validasi data peneliti menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁵² Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵³ Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;

⁵² Lexy J. Moleong, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 330.

⁵³ Ibid, hlm. 331.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Data yang digunakan dalam uji keabsahan ini antara lain membandingkan isi peraturan yang tertera dalam Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dengan hasil wawancara kepada Sembilan Informan yang merupakan Kepala UPT Puskesmas Kecamatan Cilandak beserta jajarannya.